

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah ilmiah awal untuk mendapatkan informasi dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan. Cara ini adalah tahapan-tahapan yang berdasarkan rasional, empiris, secara sistematis. Informasi serta kemampuan sangat diperlukan agar dapat memecahkan masalah dan menghadapi kondisi sulit yang memerlukan keputusan cepat disediakan oleh metode penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti akan berfokus pada pengamatan penelitian secara mendalam. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata yang tertulis atau ucapan lisan dari tiap perilaku individu yang sedang diamati.<sup>45</sup> Adanya penelitian ini menjelaskan mengenai, mengapa dapat terjadinya pelanggaran praktik pada jual beli obat generik melebihi HET, di toko obat Naguna dan toko obat Talita yang ditinjau dari sosiologi hukum.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument dan pemegang kontrol sekaligus pengumpul data. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan

---

<sup>44</sup> Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2015), 11.

<sup>45</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). 4.

wawancara secara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat yang datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun peneliti dalam penelitian ini adalah:

Nama : Muhajir  
TTL : Jakarta, 21-12-2000  
No. Telp : 082191426492  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Toko Obat Naguna yang beralamat di Jl. Petamburan V, RT.1/RW.9, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260. Dan Toko obat Thalita yang beralamat di Jl. Petamburan II, RT 09/RW 03, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260. Lokasi ini dipilih berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji secara mendalam. Tujuan memilih lokasi ini karena banyak masyarakat yang berbelanja di kedua toko obat ini, dan toko ini yang sering jadi acuan masyarakat untuk membeli obat generik.

### **D. Sumber Data**

Sumber data menjadi subjek data didapatkan, guna memperoleh informasi untuk tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang didapat dari masyarakat yang bersangkutan. Adapun pada penelitian ini peneliti mendapatkannya dari hasil wawancara bersama pemilik Toko Obat Naguna dan Thalita selaku

pelaku usaha yang bergerak di bidang jual-beli obat generik, selain itu juga kepada beberapa konsumen yang telah ditranskripkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data data primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal, artikel ilmiah, undang-undang, maupun buku-buku yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Selain itu data sekunder juga dapat ditemui dari wawancara, dialog, seminar, ceramah, dan kuliah, yang syaratnya harus terdokumentasi secara tertulis dan memungkinkan untuk di publikasi

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif langkah utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Pada sebuah penelitian, awal mulai dari proses perencanaan sampai penyelesaian masalah, setiap tahapan memiliki fungsionalnya masing-masing. Salah satu dari teknik pengumpulan data tersebut dengan cara pengumpulan data atau informasi di lapangan yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Untuk memperoleh informasi yang riil, serta dapat dipertanggung adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode yang digunakan saat mengamati suatu kondisi, situasi, aktivitas dan perilaku individu atau kelompok yang

dirasa dapat digunakan sebagai data pelengkap penelitian.<sup>46</sup> Penelitian dapat disebut akurat jika terdapat obeservasi di dalamnya, observasi adalah teknik dalam sebuah penelitian di mana peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan, dan menganalisa untuk mendapatkan data yang akurat yang digunakan sebagai bahan pembelajaran oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan jual beli langsung yang dilakukan di Toko Obat Naguna dan Toko Obat Thalita. Mulai dari bagaimana penjaga melayani konsumen hingga pembayaran dilakukan, termasuk di dalamnya mengobservasi bagaimana kedua toko obat tersebut mempromosikan tokonya, juga kegiatan-kegiatan yang berlangsung mulai dari toko dibuka hingga toko ditutup, yang dilakukan oleh peneliti selama 7 hari di setiap toko. Peneliti juga mengobservasi bagaimana hubungan penjual dengan konsumen untuk menemukan sebab-akibat konsumen tetap melakukan *re-purchase* terhadap toko obat tersebut, maupun hal lainnya yang nantinya dapat menjadi acuan sebagai hasil penelitian.

Pengumpulan informasi saat di lapangan tersebut kemudian dicatat selaras dengan argumentasi yang telah dijelaskan oleh informan, meliputi peristiwa, alur, serta lingkungan objek penelitian yang dianggap dapat mempermudah peneliti untuk menemukan jawaban. Observasi ini dil-

---

<sup>46</sup> Antonius Birowo, *Model Penelitian Komunikasi: Teori dan Apilkasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), 186.

akukan kapan saja apabila peneliti membutuhkan informasi mengenai masalah yang diteliti.<sup>47</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi guna mengumpulkan informasi dengan langkah tanya jawab antara peneliti dengan informan atau dikenal dengan subjek penelitian. Tahapan yang dilalui dalam wawancara yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan kedatangan, memaparkan materi wawancara serta mengajukan pertanyaan.<sup>48</sup> Dengan pengenalan awal seperti ini, diharapkan dapat tergalinya informasi secara detail tanpa mengurangi rasa canggung.

Wawancara juga dikenal sebagai sebuah tahapan agar mendapatkan informasi untuk sebuah penelitian, dengan mengaplikasikan teknik ini di mana sebuah rangkaian tanya-jawab dilakukan dengan lisan terhadap dua orang yang saling bertukar informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang ada.<sup>49</sup> Teknik ini dilaksanakan karena dinilai memberi pengaruh dalam penelitian, serta untuk memperoleh informasi utama agar dapat mempertimbangkan sebuah teknik yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

Wawancara yang dipakai dalam metode ini adalah dialog penggalan informasi terhadap objek yang diteliti untuk bisa sesuai dengan apa yang direncanakan penulis. Oleh karena itu, pada saat wawancara peneliti

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118

<sup>48</sup> Yunus, Hadi Sabari *Metodologi Penelitian Wilayah kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

<sup>49</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, 83.

untuk mengarahkan responden dengan pertanyaan yang selaras, agar bisa sesuai dengan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.<sup>50</sup> Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap pemilik toko, pertanyaan pokok yang kemudian secara spontan dikembangkan pada saat wawancara dilaksanakan. Peneliti juga menyiapkan narasi pertanyaan untuk beberapa konsumen yang kelak bersedia menjadi narasumber, pertanyaan terdiri atas 5 butir yang juga akan secara spontan dikembangkan lagi dalam prosesnya.

Tujuan memakai teknik ini guna mendapatkan argumen yang akan menjadi jawaban, diharapkan adanya kejujuran, keakuratan, serta kebenaran yang bisa dibuktikan secara konkret. Serta nantinya informasi ini bisa dikembangkan dan benar dipercaya masyarakat. Untuk mendapatkan informasi seputar penelitian yang dilaksanakan secara akurat, penulis mewawancarai pemilik serta pelayan di Toko Obat Naguna.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah terjadi, biasanya dokumentasi berupa gambar, catatan, atau karya monumental seseorang.<sup>51</sup> Dokumentasi di Toko Obat Naguna dan Thalita dapat menjadi bukti kebenaran dan keabsahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil gambar jual beli yang berlangsung, nota pembelian juga dokumentasi terhadap HET yang berlaku diobat untuk kemudian menjadi perbandingan, adapun hal penting lainnya yang apabila

---

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 213.

ditemukan selama pelaksanaan penelitian akan dijelaskan lebih lanjut di hasil penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan, dan memberikan arti pada data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data, menguji hipotesis, dan menyusun kesimpulan yang dapat diandalkan.<sup>52</sup>

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini merupakan kegiatan yang terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>53</sup> Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Mengolah data lapangan yang diperoleh berdasarkan observasi di lapangan kemudian data tersebut di proses. Lalu mengurangi jumlah data yang dikumpulkan menjadi data yang lebih terfokus dan relevan dengan masalah yang diteliti.

### b. Penyajian data (*data display*)

Proses pengelompokan dan pengorganisasian data sehingga mempermudah dalam menganalisis dan memahami informasi.

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2005), 297.

<sup>53</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama: 2009), 147-148.

c. Penarikan kesimpulan

Proses pemeriksaan dan validasi data melalui pengumpulan data tambahan, koreksi data, dan komunikasi dengan informan. Kesimpulan awal yang diperoleh dalam analisis data masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan upaya penarikan kesimpulan secara terus-menerus selama berada di lapangan dan selama proses pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang akurat dapat dilakukan dengan pengecekan data melalui metode kualitatif. Data dapat disebut valid apabila ada kecocokan antara data dengan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Triangulasi adalah konsep metodologis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk kegiatan pengecekan data melalui sumber data.<sup>54</sup> Pengecekan ini dilakukan langsung dengan terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada pemilik toko obat Naguna dan Thalita serta beberapa konsumen dari toko tersebut.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Sebelum melakukan sebuah penelitian maka ada beberapa tahapan, baik yang dilakukan sebelum maupun setelah penelitian itu dilakukan, penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:<sup>55</sup>

1) Tahap sebelum lapangan

Yaitu menyusun proposal penelitian, tidak lupa untuk konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapat arahan yang baik

---

<sup>54</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 150.

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

saat akan melakukan penelitian baik di lapangan maupun secara penulisan, lalu dilanjutkan dengan mendatangi lokasi yang akan diteliti serta menetapkan tujuan penelitian menghubungkan lokasi penelitian. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan untuk mengurus perizinan penelitian guna melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah ditentukan. Selanjutnya peneliti juga harus benar-benar memahami tentang tahap penelitian dengan tujuan agar peneliti menguasai secara optimal tahapan dan objek penelitiannya. Kemudian adanya seminar proposal, pada seminar ini akan diuji mengenai penelitian yang akan kita lakukan selanjutnya, serta pada seminar proposal ini juga kita mendapat arahan yang lebih dari dosen penguji sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

2) Tahap lapangan

Merupakan sebuah tahapan yang di dalamnya memuat tentang kegiatan untuk memproses data yang terkumpul menjadi bahan informasi penelitian serta berkesinambungan dengan objek dan data yang sudah ada.

3) Tahap analisis data

Adalah tahapan yang di dalamnya termuat proses analisa data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau artinya tersendiri.

4) Tahap penulisan laporan

Merupakan sebuah tahapan untuk menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.